

PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER PADA HOTEL BINTANG EMPAT DI JALAN LOMBOK, BANDUNG

Dhea Amalia Kurnia, Juarni Anita
Jurusan Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Itenas, Bandung
E-mail: dheaamaliak16@mhs.itenas.ac.id

Abstrak

Kota Bandung termasuk kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat dengan salah satu tujuan utama pariwisata maupun bisnis. Masyarakat dari luar kota Bandung melaksanakan kegiatan bisnis di Kota Bandung. Kebutuhan akan akomodasi penginapan Hotel menjadi meningkat seiring adanya kegiatan bisnis di Kota Bandung. Kota Bandung tempat yang strategis untuk membangun Hotel dikarenakan adanya tempat wisata, pemerintahan, pusat pendidikan dan lainnya mendukung pembangunan hotel. Untuk itu perlu adanya pembangunan Hotel yang mampu memikat pengunjung Hotel datang. Arsitektur Kontemporer dapat menjadi pilihan tema pada Hotel karena kontemporer merupakan karya arsitektur pada masa sekarang hingga masa yang akan datang serta belum terdapatnya Arsitektur Kontemporer pada tapak yang akan dibangun. Metode yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif, kuantitatif karena menghasilkan data deskripsi seperti makna penerapan tema terhadap bangunan yang dirancang, tahapan pengolahan data mengenai perencanaan hingga perancangan, serta perhitungan pada estimasi biaya. Tujuan proyek rancangan ini yaitu membuat desain Hotel Bisnis bintang empat dengan mengusung tema Arsitektur Kontemporer yang berada di Jalan Lombok, Bandung. Hasil dari perancangan Hotel tersebut diberi nama Allure City Hotel yang dengan pengertian Hotel yang memikat berada di pusat kota, serta telah menerapkan unsur – unsur Arsitektur Kontemporer dalam desainnya.

Kata Kunci : Arsitektur Kontemporer, Hotel Bisnis, Kota Bandung

Abstract

The city of Bandung is the largest metropolitan city in West Java Province with one of the main destinations for tourism and business. People from outside the city of Bandung carry out business activities in the city of Bandung. The need for hotel accommodation is increasing along with business. The city of Bandung is a strategic place to build a hotel because of the tourist attractions, government, educational centers and others that support hotel development. For this reason, it is necessary to build a hotel that is able to make hotel visitors come. Contemporary Architecture can be the theme of choice for the hotel because contemporary is an architectural work from the present to the future and there is no Contemporary Architecture on the site to be built. The method that will be used in this research is descriptive qualitative method, quantitative because it produces data descriptions such as the application of the theme to the designed building, the stages of data processing from planning to design, as well as calculations on cost estimates. The purpose of this design project is to design a four – star Business Hotel with the theme of Contemporary Architecture located on Jalan Lombok, Bandung. The result of the design of the hotel is name Allure City Hotel, which means a hotel located in the city center, and has implemented elements of Contemporary Architecture in its design.

Keywords : Contemporary Architecture, Business Hotel, Bandung city

1. PENDAHULUAN

Kota Bandung merupakan kota dengan salah satu tujuan utama pariwisata maupun bisnis. Kota Bandung termasuk dalam 5 (lima) besar kota kreatif se-Asia. Bandung telah memberikan kontribusi sebanyak 11 persen kepada pertumbuhan ekonomi kota. Kota Bandung dinilai serta menjadi keunggulan seperti pada musik, fashion, seni, desain, arsitektur, IT. [1] Kota Bandung menjadi salah satu tujuan utama pariwisata maupun bisnis. Masyarakat dari luar kota Bandung hingga mancanegara melaksanakan kegiatan bisnis di Kota Bandung. Latar belakang ini menjadikan kebutuhan akan akomodasi penginapan Hotel menjadi meningkat. Kota Bandung tempat yang strategis untuk membangun Hotel dikarenakan adanya tempat wisata, pemerintahan, pusat pendidikan dan lainnya mendukung pembangunan hotel. Arsitektur Kontemporer dapat menjadi pilihan tema pada Hotel karena kontemporer merupakan karya arsitektur pada masa sekarang hingga masa yang akan datang [2] serta belum terdapatnya Arsitektur Kontemporer pada tapak yang akan dibangun. Tujuan proyek rancangan ini yaitu membuat desain Hotel Bisnis bintang empat dengan mengusung tema Arsitektur Kontemporer dengan harapan akan menjadi icon pada lingkungan sekitar. Hasil dari perancangan Hotel tersebut diberi nama Allure City Hotel yang dengan pengertian Hotel yang memikat berada di pusat kota, serta telah menerapkan unsur – unsur Arsitektur Kontemporer dalam desainnya.

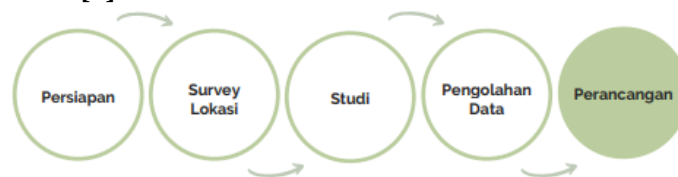
2. METODOLOGI

2.1 Pendekatan Studi

Metoda pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, kuantitatif, deskriptif berdasarkan data yang diperoleh dari pengertian, klasifikasi Hotel Bisnis bintang empat hingga pada estimasi biaya membangun.

2.2 Metoda Pendekatan

Untuk menyelesaikan sebuah rancangan diperlukan metoda pendekatan. Pertama tahap persiapan, tahap yang mengidentifikasi masalah mencakup pendeskripsian proyek, tujuan proyek, misi proyek, peninjauan, hingga permasalahan proyek. Setelahnya pada tahap kedua, tahap survey lokasi tapak berupa output pengumpulan data serta informasi yang terkait dengan keadaan kondisi tapak hingga sekitar lingkungan. Tahap ketiga, menstudi data yang berkaitan dengan perancangan. Tahap keempat berupa pengolahan data yang diperoleh untuk menjadi acuan pada proses perancangan. Tahap kelima adalah tahap perancangan dimulai hingga tahap pengembangan desain. [2]

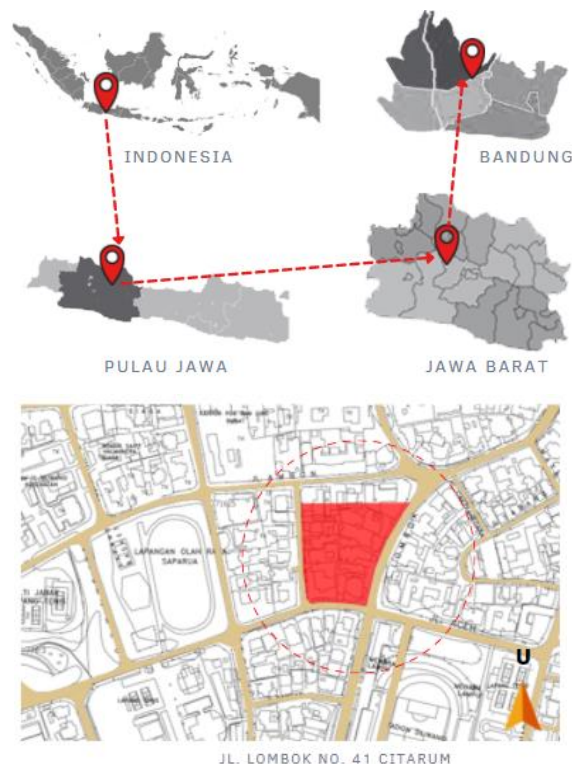


Gambar 1. Metoda Pendekatan

Sumber : Penulis

2.3 Data Proyek

Penelitian ini meredesain Hotel Amaroossa yang berada di Jalan Aceh No. 71 Citarum Kota Bandung, dengan penambahan luasan serta pertimbangan kawasan yang strategis berdekatan dengan fasilitas umum serta Gedung pertemuan seperti Gedung Sate. Maka setelah di redesain Allure City Hotel berada di Jalan Lombok no. 41 Citarum Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat yang dapat dilihat di **Gambar 2**.



Gambar 2. Lokasi Tapak

Sumber : <https://www.google.co.id/maps/>, diakses pada 06 Oktober 2021, diolah

Nama Proyek	: Hotel Bintang 4
Lokasi Proyek	: Jalan Lombok No. 41, Citarum, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat, 40115
Fungsi Bangunan	: Fasilitas penginapan
Owner / Pemberi Tugas	: Swasta
Sifat Proyek	: Semi Fiktif
Sumber Dana	: Swasta
Luas Lahan	: 13.675 m ²
KDB (BCR)	: 40% x 13.675 m ² = 5.470 m ²
KLB (FAR)	: 13.675 m ² x 2 / 5.470 m ² = 5 Lantai
KDH	: 20 % x 13.675 m ² = 2.735 m ²
Batasan Site	
Utara	: Komersial
Timur	: Jalan Lombok
Selatan	: Jalan Aceh
Barat	: Jalan Flores

2.4 Definisi Tema

Pada abad ke 21 keberadaan Arsitektur Kontemporer telah ada, dimana tidak ada salah satu pun gaya dominan, arsitektur ini dominan bergaya berbeda, mulai dari pasca modernisme serta teknologi tinggi arsitektur yang konseptual hingga gaya ekspresif, menyerupai pada skala yang besar. [3] Berbagai pendekatan gaya yang umum menggunakan teknologi canggih serta bahan bangunan yang modern menyerupai desain tubular (Tube Structure) yang kemungkinan menggunakan konstruksi bangunan tinggi, ringan, serta lebih kuat daripada bangunan pada abad ke 20. Untuk menarik minat pengunjung pada Hotel Bisnis terutama Bintang 4, maka pemilihan tema Arsitektur Kontemporer merupakan pilihan yang baik. Arsitektur Kontemporer merupakan karya arsitektur pada masa kini dan masa yang akan datang. Pada umumnya Hotel merupakan akomodasi penginapan bagi orang yang sedang melakukan

perjalanan bisnis maupun rekreasi. Menciptakan daya tarik pengunjung adalah dengan mendirikan Hotel dengan desain yang lebih maju, variatif, fleksibel, serta inovatif, baik secara bentuk atau tampilan, jenis material, pengolahan material, maupun teknologi yang dipakai dengan menampilkan gaya yang lebih baru [4]. Arsitektur Kontemporer memiliki ciri seperti,

- Bangunan yang begitu ekspresif,
- Menyesuaikan dengan keadaan sekitar,
- Memperlihatkan bentuk unik. [5]

2.5 Elaborasi Tema

Elaborasi tema diperlukan untuk pendalaman mengenai tema yang diambil, seperti implementasi tema terhadap bangunan yang direncanakan sesuai dengan tema yang diambil. Pada **Tabel 1** merupakan elaborasi Hotel Bisnis dengan tema Arsitektur Kontemporer.

Tabel 1. Elaborasi Tema

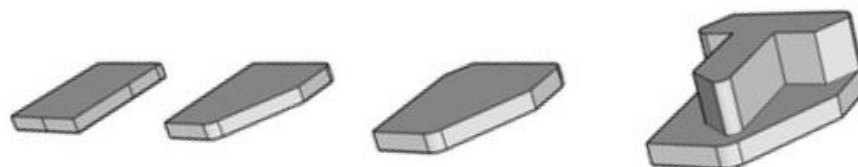
	HOTEL BISNIS	ARSITEKTUR KONTEMPORER
MEAN	Hotel merupakan suatu akomodasi yang dikelola secara komersial dengan menyediakan fasilitas pelayanan penginapan, makanan, serta minuman, hingga fasilitas pelengkap lainnya untuk mendukung serta mempermudah kegiatan bisnis para pengunjung.	Arsitektur Kontemporer merupakan arsitektur yang berbasis pada kualitas yang tak terpaku akan pengelompokan arsitektur tertentu serta penggabungan beberapa gaya pada masa kini dan masa yang akan datang. Dan arsitektur yang berbasis pada kualitas yang tak terpaku akan pengelompokan arsitektur tertentu.
PROBLEM	Merancang Bangunan Hotel dengan menarik dikala persaingan Hotel di Bandung sangat ketat.	Arsitektur Kontemporer merupakan arsitektur yang mengandalkan visioner mengenai gaya masa kini dan masa yang akan datang, sedangkan pada dasarnya tren tersebut mudah berubah hingga kontemporer dianggap konsep yang tidak pasti.
FACTS	Pada masa kini, Penggunaan Hotel meningkat seperti kegiatan bisnis, pernikahan, hingga yang terbaru pada masa pandemic orang berkunjung ke Hotel untuk Staycation Spatial.	Keterarikan akan Arsitektur Kontemporer mulai meningkat dan sudah diterapkan di beberapa tempat.
NEEDS	Rancangan Hotel Bisnis tidak hanya seputar fasilitas penginapan karena terdapat fasilitas tambahan pula agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna nya.	Merancang bangunan Hotel dengan gaya masa kini dan masa yang akan datang, dengan tetap memperlihatkan tipologi sebuah Hotel.
GOALS	Menciptakan sebuah rancangan Hotel Bisnis Bintang 4 yang perlunya dirancang semenarik mungkin agar menjadi daya tarik pengunjung.	Menciptakan bangunan Hotel dengan penerapan Arsitektur Kontemporer dengan harapan dapat menjadi bangunan ikonik di lingkungan sekitarnya hingga beberapa tahun kedepan.
CONCEPT	HOTEL BISNIS DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER Rancangan Hotel Bisnis Bintang 4 dengan fungsi akomodasi tempat penginapan, serta fungsi lainnya seperti pertemuan, berekreasi, dan lainnya yang mana bangunan tersebut menerapkan gaya Arsitektur Kontemporer agar terciptanya Hotel yang diminati pengunjung dengan penerapan teknologi Smart Building.	

Sumber : Penulis

3. Diskusi / Proses Desain

Rancangan dibagi menjadi beberapa bagian yang akan dijelaskan meliputi gubahan massa, zoning dalam tapak, sirkulasi dalam tapak, zoning dalam bangunan, fasad, detail – detail, interior, eksterior, serta rancangan struktural.

3.1 Gubahan Massa



Gambar 3. Gubahan Massa

Dapat dilihat dari **Gambar 3** bahwa pada gambar, pertama terlihat bentuk awal yaitu 1 massa persegi, kemudian di subtraktif pada area kanan menyesuaikan bentuk tapak site yang ada. Selanjutnya dikarenakan konsep perancangan yang diambil adalah Arsitektur Kontemporer maka pada bagian atas fasad dibuat halus dengan lengkungan. Berikutnya untuk bagian tipikal, dikarenakan massa bangunan

memanjang pada bagian utara dan timur sehingga terjadi subtraktif pada area barat dan timur, sehingga bukaan dari tipikal tersebut ada dalam segala arah.

3.2 Sirkulasi Dalam Tapak

Zonasi pada tapak memperlihatkan sirkulasi terlihat pada **Gambar 4**, dimana sirkulasi terbagi beberapa macam yaitu sirkulasi untuk pengunjung Hotel yang akan menginap serta sirkulasi bagi pengunjung yang akan mengadakan rapat maupun acara di Hotel. Serta sirkulasi bagi karyawan Hotel maupun sirkulasi servis. Servis area ini dapat masuk melalui jalan Flores sehingga aktivitas servis tidak akan terganggu. Zoning pada tapak memperlihatkan area publik, area servis, area hijau, hingga kolam.



Gambar 4. Sirkulasi dalam Tapak

3.3 Zoning Dalam

Lantai Dasar

Zonasi dalam tapak terlihat pada **Gambar 5** Area Publik yaitu main entrance menuju Lobby Hotel ada bagian timur sedangkan untuk second entrance yaitu Lobby Ruang Banquet berada di bagian selatan.

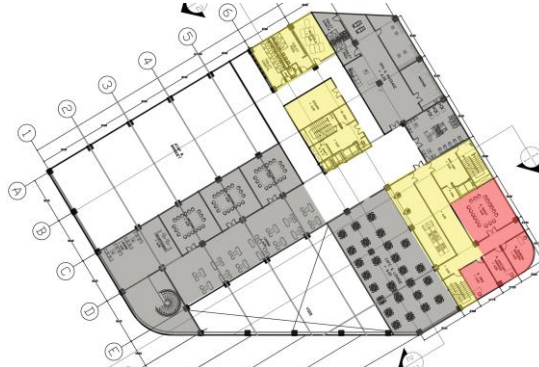


Gambar 5. Zoning Lantai Dasar

Lantai Dua

Zonasi pada denah lantai 2 terlihat pada **Gambar 6** memperlihatkan bahwa pada lantai ini terdapat area publik yaitu tiga ruang meeting yang berukuran sedang yang dapat disewakan untuk keperluan meeting dan sebagainya tidak lupa terdapat resepsionis pada depan ruangan serta lounge untuk menunggu di depan ruangan meeting serta koridor. Area publik lainnya terdapat Spa & massage serta terdapat salon. Selain itu, terdapat area private yaitu ruang pengelola di bagian belakang seperti ruang General

manager, ruang Assistant manager, ruang HRD serta ruang rapat. Sedangkan untuk area service terdapat core, dapur, gudang, tangga, serta toilet dan mushola.



Gambar 6. Zoning Lantai Dasar

Lantai Tiga

Zonasi pada denah lantai 3 terlihat pada **Gambar 7** memperlihatkan bahwa pada lantai ini terdapat area publik yaitu terdapat Fitness Centre dan Garden Rooftop yang dapat digunakan oleh umum. Selain itu terdapat area penghijauan pada Garden Rooftop. Selain itu pada lantai ini terdapat area private dimana pada bagian atas telah ada kamar Hotel baik tipe standard, tipe executive, maupun tipe suite. Serta untuk area service nya terdapat Core sebagai penunjang aktivitas pengguna Hotel.



Gambar 7. Zoning Lantai Tiga

Lantai Tipikal

Zonasi pada denah lantai tipikal 4 - 8 terlihat pada **Gambar 8** memperlihatkan bahwa pada lantai ini terdapat sudah tidak ada area publik. Sebab pada lantai ini terdapat area private dimana sudah dikhususkan untuk pengguna Hotel yang akan menyewa Kamar hotel, yang terdiri dari tipe kamar mulai dari tipe standard, tipe executive, serta tipe suite. Dan pada area service terdapat core untuk penunjang aktivitas pengguna Hotel, juga terdapat room boy station untuk karyawan house keeper.



Gambar 8. Zoning Lantai Tipikal

3.4 Fasad

Fasad bangunan Hotel Bisnis bintang 4 yaitu pada Allure City Hotel, dikarenakan mengusung tema Arsitektur Kontemporer maka fasad dibuat dibuat ekspesif dan dinamis, serta membuat harmonisasi antara ruang luar maupun ruang dalam. Bentuk fasad ini mengikuti bentuk daripada site tapak itu sendiri. Pada **Gambar 9** merupakan fasad yang menghadap ke timur yaitu bagian main entrance utama dimana entrance ini dikhususkan untuk pengunjung yang akan menginap atau menyewa kamar hotel berada di Jalan Lombok, Bandung. Dikarenakan pada bagian ini merupakan main entrance maka dibuat lebih terbuka agar terkesan bangunan Hotel ini sedang menyambut para pengunjung.



Gambar 9. Fasad Main Entrance

Pada **Gambar 10** merupakan fasad yang menghadap ke selatan ini merupakan second entrance dimana entrance ini dikhususkan untuk pengunjung yang akan menggunakan ruang banquet atau ruang pertemuan lainnya diupayakan agar sirkulasi tidak cross dengan pengunjung Hotel yang akan menginap atau menyewa kamar Hotel. Second entrance ini berada di Jalan Aceh sebab jalan tersebut merupakan jalan yang mudah diakses serta di ingat dan dikarenakan ruang meeting akan sering digunakan dan disewakan sehingga second entrance berada di jalan tersebut.



Gambar 10. Fasad Second Entrance

3.5 Eksterior





Gambar 11. Fasad Eksterior Hotel

Pada **Gambar 12** terlihat bahwa fasad Allure City Hotel menyesuaikan dengan bentuk tapak yang ada dimana dibuat lengkungan tepat pada pintu masuk yang diupayakan dinamis dan menyesuaikan dengan tema Arsitektur Kontemporer.



Gambar 12. Fasad Eksterior Hotel

3.6 Interior

Pada **Gambar 13** merupakan perspektif interior Hotel Allure City yaitu terdapat area Front Office serta kamar Hotel tipe Standard. Front Office menyesuaikan dengan bentuk fasad bangunan eksterior sehingga pada bagian ini dibuat lengkungan dan diberi penambahan lampu led untuk memperindah estetika ruangan.





Gambar 12. Interior Hotel

4. Kesimpulan

Hotel Allure City Hotel merupakan hasil rancangan Hotel Bisnis Bintang Empat dimana meredesain ulang Hotel Amaroossa yang ada di Jalan Aceh, dengan penambahan luas site menjadi 13.675 m². Lokasi sangat strategis dekat dengan gedung pertemuan serta fasilitas umum sehingga mudah untuk diakses. Hotel Allure City mengusung konsep Arsitektur Kontemporer menyesuaikan dengan perancangan pada masa sekarang hingga masa yang akan datang. Mengekspresi Kontemporer kedalam bentuk gubahan massa. Pembagian alur sirkulasi pada hotel dibedakan menjadi beberapa, pertama pintu masuk utama dari Jalan Lombok yang dapat diakses oleh pengunjung yang akan menginap, kemudian terdapat second entrance pada Jalan Aceh untuk pengguna yang akan menggunakan ruang pertemuan dan fasilitas penunjang hotel, sedangkan untuk Jalan Flores digunakan untuk pengelola maupun service.

5. Daftar Referensi

- [1] Tuty Herawati, Christina L Rudatin, Djuni Akbar. (2014). Potensi Kota Bandung Sebagai Destinasi Incentive Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif. Vol 11 No.2.
- [2] D. Enjelina K. Gunawan, R. Prijadi. 2011. Reaktualisasi Ragam Art Deco dalam Arsitektur Kontemporer. Vol 8 No 1.
- [3] Hilberseimer, L. (1964). Contemporary Architects : its roots and trends. Chicago: P.Theobald.
- Jencks, C., & Kropf, K. (2008). Theories and Manifestoes of Contemporary Architecture. Chichester: Wiley Academy
- [4] Schirmerbeck, E. (1987). Idea, Form and Architecture, Design Principles in Contemporary Architecture. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- [5] RUTRK. 2005-2016. Pemkab Surakarta Schirmerbeck, Egon. 1988. Gagasan, Bentuk, dan Arsitektur. Prinsip Prinsip Perancangan Dalam Arsitektur Kontemporer. Intermatra. Bandung.